

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Keselamatan dalam pelayaran adalah syarat mutlak untuk menjamin seluruh operasional kapal berjalan dengan baik. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi gangguan dalam keselamatan pelayaran. Salah satu faktor tersebut adalah kondisi tampak terbatas dan ramainya situasi daerah bagan pemisah yang dapat memicu terjadinya bahaya tubrukan. Bahaya tubrukan merupakan suatu hal yang tidak diinginkan terjadi oleh pihak manapun terutama yang disebabkan dari pengaruh faktor tersebut. Berbagai permasalahan muncul akibat kondisi tampak terbatas dan situasi ramainya daerah *Singapore Strait*, sehingga ini menimbulkan dampak ataupun kerugian bagi pihak-pihak yang terkait. Dari pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan, kecakapan, tindakan dan pemahaman dari perwira navigasi berperan penting dalam melakukan dinas jaga selama melewati *Singapore Strait* yang berkaitan dengan hal-hal pokok yang perlu dilakukan oleh perwira navigasi.
2. Pentingnya kemampuan seorang perwira jaga untuk mengoperasikan alat navigasi *RADAR/ARPA* secara maksimal guna mencegah bahaya tubrukan ketika kapal melewati *Singapore Strait*.

B. Saran

Sebagai langkah melakukan navigasi pada saat melewati *Singapore Strait* dalam kondisi tampak terbatas bisa dilakukan secara maksimal untuk kedepannya, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dalam pelaksanaan navigasi bisa dilakukan secara efektif. Adapun saran-saran dari peneliti yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sebaiknya seorang perwira jaga lebih meningkatkan lagi kemampuan dan kecakapan dalam memahami dan mengaplikasikan tugas jaga navigasi ketika melewati *Singapore Strait*.
2. Sebaiknya seorang perwira menggunakan *RADAR/ARPA* secara tepat dan optimal saat kondisi tampak terbatas melewati *Singapore Strait*.

